

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Sarmiana Batubara¹, Putri Bunga Daulay²

^{1,2}Akuntansi Syariah, UIN Syahada Padangsidempuan

sarmianabatubara@uinsyahada.ac.id¹, putribunga@uinsyahada.ac.id²

Article Info	Abstract (Bahasa Inggris)
<p>Article history:</p> <p>Received : 26 Desember 2022 Revised : 28 Desember 2022 Accepted : 02 Januari 2023</p>	<p><i>The performance of MSMEs in general varies considerably from year to year. This condition is due to the fluctuating level of MSME output growth in each year. One problem that is often faced by MSME actors is financial management. The impact of neglecting financial management may not be obvious, but without effective accounting methods, businesses that have prospects for success can become bankrupt. Various other limitations faced by MSMEs ranging from educational backgrounds that are not familiar with accounting or bookkeeping, the absence of sufficient funds to hire accountants or buy accounting software to facilitate the implementation of accounting books. This research is expected that micro and small enterprises (MSMEs) are used as tools for using information for decision making in credit applications and calculating taxes. The sample of this study is the guided SMEs in Tapanuli Selatan City Cooperative and SME Market Empowerment Service in 2018. This research method uses multiple linear regression analysis. The results of the study stated that partially the level of education, duration of business and accounting training had a significant effect on the use of accounting.</i></p>
<p>Keywords:</p> <p>Level of education Level of education Accounting Training</p>	<p>Abstrak (Bahasa Indonesia)</p> <p>Kinerja UMKM pada umumnya sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Kondisi ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan output UMKM yang fluktuatif di setiap tahunnya. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan. Dampak dari mengabaikan manajemen keuangan mungkin tidak jelas, tetapi tanpa metode akuntansi yang efektif, bisnis yang memiliki prospek sukses dapat menjadi bangkrut. Berbagai keterbatasan lain yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang belum mengenal akuntansi atau pembukuan, tidak adanya dana yang cukup untuk menyewa akuntan atau membeli software akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan pembukuan akuntansi. Penelitian ini diharapkan usaha mikro dan kecil (UMKM) digunakan sebagai alat untuk menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan dalam pengajuan kredit dan penghitungan pajak. Sampel penelitian ini adalah UKM binaan di Dinas Pemberdayaan Pasar Koperasi dan UKM Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian tingkat pendidikan, durasi pelatihan bisnis dan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan akuntansi.</p>

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu Tapanuli Selatan dengan visi terwujudnya menuju bandar dunia yang madani dan menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional. Kabupaten Tapanuli Selatan sendiri usaha-usaha kecil sudah banyak terlihat di setiap kecamatan dan kelurahan. Sehubungan dengan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dengan harapan agar masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan bisa ikut adil dalam program pemerintah ini.

Salah satu program pemerintah Indonesia terkait pembiayaan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2014 ditargetkan sekitar Rp 20 triliun. Namun pada prakteknya realisasinya jauh target sekitar Rp 20juta yakni hanya Rp 14,8 triliun. Penyebab rendahnya KUR masih terlalu berhati-hati dalam penyaluran kredit, karena tidak memiliki akses informasi yang memadai terkait kondisi UMKM (Ahyanti & Duarsa, 2013; Fadilah, 2015; Hardana et al., 2022). Perkembangan realisasi KUR untuk Bank pelaksana tahun 2012 Rp1.900,3 miliar dengan dasar ekonomi baru 131.061,0.

Keuangan adalah masalah umum yang dihadapi oleh setiap orang. Semua orang pasti berhubungan dengan uang, baik sebagai individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, perorangan maupun perusahaan. Seringkali timbul permasalahan bagaimana cara mengatur keuangan yang kita miliki. Umumnya masalah bukan terletak pada penghasilan yang kurang, namun adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan (Efriyenty, 2020; Hardana, 2018b; Hariani et al., 2019; Hasibuan, 2023).

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui, sehingga pengajuan kredit dilembaga perbankan untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi atau tata pencatatan, tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya pengembangan usaha UMKM menghadapi berbagai kendala yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan pengusaha UMKM.

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Yogyakarta telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Menurut (Hardana et al., 2022; A. Meiliana et al., 2015; K. Meiliana & Dewi, 2015; Rumi et al., 2018) menyatakan bahwa Mayoritas Usaha Kecil Menengah di Yogyakarta telah menggunakan Accounting Information System (AIS), Mind Your Own Business (MYOB) dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan fenomena masalah di atas, maka pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta perbaikannya memanfaatkan informasi akuntansi yang ada. Sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang dibuatnya.

Dari pentingnya informasi akuntansi UMKM, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, untuk mengetahui lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, untuk mengetahui pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, untuk mengetahui jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif data sekunder dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Irmawati et al., 2022; Siregar & Hardana, 2022). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk numerik/angka. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti oleh peneliti.

Masyarakat Pasar Koperasi dan UKM Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018 yang berjumlah 1.313 Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Wilayah	Jumlah
1	Angkola Sangkununur	236
2	Angkola Selatan	257
3	Angkola Timur	103
4	Arse	195
5	Batang Angkola	50
6	Batang Toru	90
7	Marancar	99
8	Muara Batang Toru	154
9	Saipar Dolok Hole	48
10	Sayur Matinggi	62
11	Sipirok	49
12	Tano Tombangan Angkola	35
	Total	1.313

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan populasi berstrata. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan. Adapun kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sudah berdiri ≥ 5 tahun
3. Memiliki struktur organisasi
4. Memiliki omset \geq Rp 500.000,-/ hari atau Rp 10.000.000,-/ bulan

Penentuan jumlah atau ukuran sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane dari Slovin (Safroneeva et al., 2016; Siregar & Hardana, 2022) sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = presisi (derajat ketelitian = 10%)

Maka dengan perhitungan responden sebagai berikut:

$$N = \frac{1313}{1 + 1313(0,1)^2}$$

N = 93 responden

Jadi dari jumlah populasi 1.313 UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 93 responden dengan metode *stratified random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua sub kelompok pada populasi diwakili pada sampel dengan perbandingan sesuai dengan jumlah yang ada dalam populasi (Dr, 2008; Sugiyono & Susanto, 2015).

3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terlihat pada hasil olahan data yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut: Analisis Data Uji kualitas data berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Uji kualitas data meliputi reliabilitas dan validitas data. Dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 24.00. Hasil Uji Validitas Data Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden. Pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi pearson *product moment* dan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat 0,05 (Suhandi & Wibowo, 2012; Wibowo & Wartini, 2012). Nilai r_{tabel} diperoleh dari table r (uji dua sisi dengan sig 0,05). Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini hasil uji validitas data:

Tabel 4 Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1_1	0,432	0,2039	Valid
	Y1_2	0,293	0,2039	Valid
	Y1_3	0,228	0,2039	Valid
	Y1_4	0,350	0,2039	Valid
	Y1_5	0,866	0,2039	Valid
	Y1_6	0,717	0,2039	Valid
	Y1_7	0,317	0,2039	Valid
	Y1_8	0,319	0,2039	Valid
	Y1_9	0,631	0,2039	Valid
	Y1_10	0,524	0,2039	Valid
	Y1_11	0,394	0,2039	Valid
	Y1_12	0,294	0,2039	Valid
	Y1_13	0,280	0,2039	Valid
	Y1_14	0,330	0,2039	Valid
Jenjang Pendidikan	X1	0,294	0,2039	Valid
Lama Usaha	X2	0,288	0,2039	Valid
Pelatihan Akuntansi	X3	0,340	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat r_{tabel} dengan jumlah sampel 93 diperoleh r_{tabel} menggunakan rumus: $df = n - 2$, maka hasilnya sebesar 0,2039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil Uji Reliabilitas Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel dengan menggunakan nilai batas penentu 0,6. Jika nilai alpha lebih besar dari pada 0,6 maka disimpulkan variabel dari kuesioner adalah reliabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 5 berikut ini:

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel jenjang pendidikan sebesar 0,643 dan untuk variabel lama usaha sebesar 0,790 dan variabel pelatihan akuntansi sebesar 0,708. Untuk variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,769. Nilai cronbach Alpha diatas 0,60 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 93, didapatkan nilai r_{tabel} karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,2039 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan penelitian tersebut *reliable*. Dari tabel tersebut di atas dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test. Dimana hasil pengujiannya menunjukkan data berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 6 di bawah

Tabel 6 Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		93
Normal Parametric	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98356052
Most Extreme Difference	Absolute	,089
	Positive	,080
	Negative	,089
Test Statistic		,089
Asymp.Sig (2-tailed)		,064

Sumber: Data diolah, 2022

Menganalisis nilai *kolmogorov-smirnov* di atas bisa diambil kesimpulan bahwa, data memiliki distribusi normal karena nilai *kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan $0,064 > 0,05$. Uji Multikolinearitas Uji ini akan membahas ada tidaknya multikolinearitas atau terjadinya korelasi diantara sesama variabel bebas. Model regresi yang baik tentunya tidak ada multikolinear atau adanya korelasi diantara variabel bebas. Berdasarkan tabel output yang telah diolah oleh SPSS 24 yang melibatkan *variable dependent* maka dihasilkan tabel *colinierity* sebagai berikut

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak bahwa VIF dari masing-masing variabel yaitu $X1 = 1,114$, $X2 = 1,136$ dan $X3 = 1,021$ berada di bawah angka 10. Dengan demikian bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas atau bebas multikolinieritas. Uji Heterokedasitas Menurut (Dr, 2008; Hardana et al., 2022; Siregar & Hardana, 2022) uji heterokedasitas bertujuan menguji pengaruh dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedasitas pada tabel 8 dibawah ini. 78

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,050	2,446		20,051	1,000
X1_jenangpendidikan	-,183	,394	-,052	-,463	1,000
X2_lamausaha	,448	1,040	,049	,431	1,000
X3_pelatihanakuntansi	,579	,918	,067	,631	1,000

a. Dependent Variable: Y_Penggunaan informasi akuntansi

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil output diketahui bahwa korelasi antara X1_Jenang pendidikan dan X2_Lama usaha X3_Pelatihan akuntansi dengan nilai signifikansi 1,000 ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka ditarik kesimpulan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah heterokedasitas. Uji Autokorelasi Menurut (Siregar & Hardana, 2022; Sugiyono & Susanto, 2015) hasil Pengujian autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	,085	,007	-,026	7,94501	,899

a. Predictors: (Constant), X3_Pelatihanakuntansi, X1_jenangpendidikan, X2_Lamausaha

b. Dependent Variable: Y_Penggunaaninformasiakuntansi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa nilai DW= 0,899 > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu model dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, jika probabilitas nilai Durbin-Watson > 0,05. Pada tabel di atas probabilitas nilai Durbin Watson adalah 0,899 > 0,05, maka dapat dipastikan bahwa model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial) Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut:

H1 = Variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.

H2 = Variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y.

H3 = Variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	49,050	2,446		20,051	,000
X1_jenangpendidikan	,183	,394	,052	2,463	,001
X2_Lamausaha	,448	1,040	,049	3,431	,000
X3_Pelatihanakuntansi	,579	,918	,067	2,631	,003

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat hasil uji t_{hitung} , sehingga dibandingkan dengan t_{tabel} :

1. Pengaruh jenjang pendidikan (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk $t_{hitung} (2,463) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Jadi jenjang pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
2. Pengaruh lama usaha (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk $t_{hitung} (3,431) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi lama usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
3. Pengaruh pelatihan akuntansi (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk $t_{hitung} (2,631) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Jadi pelatihan akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (X1, X2, X3) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41,284	3	13,761	3,218	,000
Residual	5617,964	89	63,123		
Total	4659,247	92			

a. Dependent Variable: Y_Penggunaan informasi akuntansi

b. Predictors: Constant), X3_Pelatihanakuntansi, X1_jenjangpendidikan,X2_lamausaha

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel perhitungan di atas diperoleh nilai F_{hitung} dibandingkan dengan $F_{tabel} (3,218 > 2,71)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H4 diterima. Nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} sehingga H4 juga diterima menunjukkan bahwa secara simultan jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah 93 usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun rangkumannya berdasarkan hipotesis dan rumusan masalahnya ditunjukkan dibawah ini.

Jenjang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian untuk $t_{hitung} (2,463) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan jenjang pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya, jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Jenjang pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila tingginya pendidikan menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi di dalam usaha UMKM. Hal tersebut dikarenakan ilmu akuntansi diperoleh dari jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan formal ataupun dari pelatihan yang dipelajari para pelaku UMKM. Sehingga para pelaku UMKM mampu memberikan solusi yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan (Muchdorroh, 2015) yang mengungkapkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian untuk $t_{hitung} (3,431) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi lama usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga hipotesis kedua diterima. Lama usaha dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila kematangan usaha menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Semakin matang sebuah usaha, maka dianggap telah menggunakan informasi akuntansi dengan intens (rutin). Namun, kematangan usaha harus didukung oleh penggunaan informasi akuntansi yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sharia et al., n.d.; Wahyuni, 2021) yang menyatakan lama usaha berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil penelitian nilai $t_{hitung} (2,631) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai Signifikan $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H3 diterima. Nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 juga diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan. Pelatihan akuntansi dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan

informasi akuntansi apabila banyaknya frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha pula. Hal tersebut karena pelatihan akuntansi dianggap mampu mengubah pandangan pelaku UMKM tentang mengelola keuangan usaha menjadi lebih baik. Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Hardana, 2018a, 2018b; Padangsidempuan et al., 2022; Pratiwi et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Jenjang Pendidikan, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian nilai $F_{hitung} (3,218) > F_{tabel} (2,71)$ dan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_4 diterima. Nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari $0,05$, sehingga H_4 juga diterima yang menunjukkan bahwa secara simultan jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenjang pendidikan pemilik usaha, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, lama usaha yang semakin lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik usaha kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Hardana, 2018b; Hardana & Damisa, 2022; Suryapermana & Yakub, 2017) yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh jenjang pendidikan (X_1) $t_{hitung} (2,463) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Jadi jenjang pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
2. Pengaruh lama usaha (X_2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk $t_{hitung} (3,431) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi lama usaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
3. Pengaruh pelatihan akuntansi (X_3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk $t_{hitung} (2,631) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai Signifikan $0,003 < 0,05$. Jadi pelatihan akuntansi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
4. Pengaruh F_{hitung} dengan $F_{tabel} (3,213 > 2,71)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_4 diterima. Maka secara simultan jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

4.2 Saran/Rekomendasi

a. Bagi Pelaku UMKM

Dapat dijadikan bahan referensi untuk menganalisis sistem informasi akuntansi, menerapkan pelatihan akuntansi, menilai jenjang pendidikan karyawan ataupun pemilik usaha dan menganalisis lama usaha dalam prospek kemajuan usaha.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas objek penelitian serta menambah variabel penelitian terkait penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku usaha kecil menengah mikro

REFERENSI

- Ahyanti, M., & Duarsa, A. B. S. (2013). Hubungan merokok dengan kejadian ispa pada mahasiswa politeknik kesehatan kementerian kesehatan tanjungkarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 7(2), 47–53.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- Fadilah, R. (2015). *Buku teks bahasa indonesia SMP dan SMA kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014*.
- Hardana, A. (2018a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan*

- Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i1.886>
- Hardana, A. (2018b). MODEL Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2). <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16–22.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1192–1201.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Hasibuan, A. N. (2023). Financial performance analysis using value for money concept. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 25–29.
- Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L., Hardana, A., Ashari, M., Rukmini, M., & Hilda, H. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.
- Meiliana, A., Dewi, N. M., & Wijaya, A. (2015). Adipose tissue, inflammation (Meta-inflammation) and Obesity management. *The Indonesian Biomedical Journal*, 7(3), 129–146.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta. *Modus*, 27(1), 29–40.
- Padangsidimpuan, I., Syariah, P., Padangsidimpuan, I., Padangsidimpuan, I., Syariah, P., & Padangsidimpuan, I. (2022). Effect Of Service Quality And Employee Performance On Customer Satisfaction at PT. Pawnshop Pinang City Sharia Service Unit. *Journal of Sharia Banking*, 2, 1–11. <https://doi.org/doi.org/10.24952/jsb.v2i2>
- Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmorang, H., & Sitanggang, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(1), 27–32.
- Rumi, A., Rasyid, A., Hardana, A., & Efendi, S. (2018). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Sumber*, 438(16.544), 15–632.
- Safroneeva, E., Straumann, A., Coslovsky, M., Zwahlen, M., Kuehni, C. E., Panczak, R., Haas, N. A., Alexander, J. A., Dellon, E. S., & Gonsalves, N. (2016). Symptoms have modest accuracy in detecting endoscopic and histologic remission in adults with eosinophilic esophagitis. *Gastroenterology*, 150(3), 581–590.
- Sharia, M., Padangsidimpuan, B., Study, C., Bi, A., Gading, U., Angkola, D., Padangsidimpuan, I., Syariah, P., Padangsidimpuan, I., Padangsidimpuan, I., Syariah, H., & Padangsidimpuan, I. (n.d.). *The effect of knowledge on voting interest products pt. Mandiri sharia bank padangsidimpuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi'ibadillah Ujung Gading District Angkola stem)*. 1–6.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. *Alfabeta, Bandung*.
- Suhandi, A., & Wibowo, F. C. (2012). Pendekatan multirepresentasi dalam pembelajaran usaha-energi dan dampak terhadap pemahaman konsep mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(1).
- Suryapermana, N., & Yakub, A. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Melalui Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 131–150.
- Wahyuni, N. L. P. O. (2021). *TA: sikap konsumen dalam pembelian buah pisang cavendish di pasar modern kota bandar lampung*. Politeknik Negeri Lampung.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
-